

## ABSTRAK

### TINJAUAN YURIDIS PANDEMI COVID-19 SEBAGAI KLAUSUL *FORCE MAJEURE* DALAM PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJA SEPAKBOLA ANTARA PEMAIN DAN KLUB

Oleh:  
**Mahendra Yudha**

Perjanjian kerja merupakan sebuah perikatan yang terbentuk antara dua orang atau lebih. Salah satu perjanjian kerja yang ada ialah perjanjian kerja klub dengan pemain sepakbola. Pandemi Covid-19 mengakibatkan pelaksanaan perjanjian kerja antara klub dan juga pemain sepakbola Liga Indonesia mengalami hambatan. Mengingat terdapat kekhususan berkaitan dengan landasan hukum sepakbola yaitu *lex sportiva*, maka peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan yuridis secara komprehensif berkaitan dengan perjanjian kerja antara klub dengan pemain sepakbola.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 dalam pelaksanaan perjanjian antara klub dengan pemain sepakbola dan akibat hukum pandemi COVID-19 dalam pelaksanaan perjanjian kerja antara pemain dan klub sepakbola. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif, baik penelitian peraturan perundang-undangan (*statute approach*), maupun pendekatan konseptual (*conceptual approach*) pada data sekunder berupa studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa adanya pandemi COVID-19 sangat berpengaruh dalam pelaksanaan perjanjian antara klub dan pemain sepakbola karena hak dan kewajiban para pihak menjadi tidak dapat dilaksanakan. Serta akibat hukum dari pandemi COVID-19 terhadap pelaksanaan perjanjian kerja antara klub dengan pemain sepakbola adalah para pihak tidak dapat dinyatakan wanprestasi karena pandemi COVID-19 merupakan keadaan memaksa atau bencana nasional kategori nonalam berdasarkan KEPPRES No. 12 Tahun 2020.

**Kata kunci :** *Perjanjian, Force Majeure, Akibat Hukum*

## **ABSTRACT**

### **JURIDIC REVIEW OF THE COVID-19 PANDEMIC AS A FORCE MAJEURE CLAUSE IN IMPLEMENTATION OF BETWEEN FOOTBALL WORK AGREEMENTS PLAYERS AND CLUB**

**By:**  
**Mahendra Yudha**

An employment agreement is an agreement formed between two or more people. One of the existing work agreements is a club work agreement with football players. The Covid-19 pandemic has resulted in the implementation of work agreements between clubs and Indonesian League football players experiencing obstacles. Given that there is a specificity related to the legal basis of football, namely *lex sportiva*, the researchers are interested in conducting a comprehensive juridical review relating to work agreements between clubs and football players.

This study aims to determine the effect of the COVID-19 pandemic in the implementation of agreements between clubs and football players and the legal consequences of the COVID-19 pandemic in implementing work agreements between football players and clubs. This study uses normative legal research, both research on legislation (statute approach), and conceptual approach (conceptual approach) on secondary data in the form of literature study.

Based on the results of the study, it is known that the COVID-19 pandemic is very influential in the implementation of the agreement between clubs and football players because the rights and obligations of the parties cannot be implemented. As well as the legal consequences of the COVID-19 pandemic on the implementation of work agreements between clubs and football players, the parties cannot be declared in default because the COVID-19 pandemic is a state of coercion or a non-natural category of national disaster based on KEPPRES No. 12 Year 2020

**Keywords:** *Agreement, Force Majeure, Legal Consequences*